

Tinjauan Yuridis Terhadap Pihak yang Beritikad Baik Dalam Pelaksanaan Pra Kontraktual Berdasarkan Doktrin Promissory Estoppel

Sinondang Thian Injure Simangunsong*, Veri Antoni**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengkaji penerapan asas itikad baik dalam perjanjian pra kontraktual di Indonesia serta kemungkinan adaptasi doktrin *Promissory Estoppel* dari sistem *common law* untuk memberikan perlindungan hukum yang lebih adil dan pasti bagi pihak yang mengalami *reliance loss* akibat perubahan sepihak pada tahap pra kontraktual.

Penelitian ini menggunakan metode normatif yuridis dengan pendekatan perundang-undangan dan komparatif terhadap praktik hukum kontrak Indonesia, khususnya Pasal 1338 ayat (3) KUHPerdara, dan sistem *common law* Inggris. Studi dilengkapi dengan analisis kasus arbitrase dan yurisprudensi untuk menilai penerapan asas itikad baik dan potensi adopsi *Promissory Estoppel*.

Hasil penelitian menunjukkan kekosongan norma dalam hukum perdata Indonesia menyebabkan lemahnya perlindungan bagi pihak yang beritikad baik. Penerapan fleksibel asas itikad baik dan kemungkinan pengakuan doktrin *Promissory Estoppel* dinilai dapat memperkuat keadilan dan kepastian hukum. Rekomendasi diarahkan pada pembaruan hukum kontrak nasional agar lebih adaptif terhadap doktrin asing yang sesuai dengan nilai keadilan.

Kata kunci:

Itikad baik, pra kontraktual, *Promissory Estoppel*, perjanjian, *civil law*, *common law*.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

** Dosen Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

A Juridical Review of Good Faith Parties in the Performance of Pre Contractual under the Doctrine of Promissory Estoppel

Sinondang Thian Injure Simangunsong*, Veri Antoni**

ABSTRACT

This study examines the application of the principle of good faith in pre-contractual agreements in Indonesia and explores the possible adaptation of the Promissory Estoppel doctrine from the common law system to ensure fairer and more certain protection for parties suffering reliance loss due to unilateral changes at the pre-contractual stage.

Using a normative juridical method with statutory and comparative approaches, the research analyzes Indonesian contract law, particularly Article 1338 paragraph (3) of the Civil Code, and compares it with the English common law system. Case studies, including arbitration decisions and jurisprudence, are used to evaluate the implementation of good faith and the potential for adopting Promissory Estoppel.

The findings indicate that the absence of clear rules in Indonesian civil law weakens protection for good faith parties. A flexible application of good faith and the possible recognition of Promissory Estoppel could enhance fairness and legal certainty. The research recommends national contract law reform to be more receptive to foreign doctrines that align with justice and certainty principles.

Keywords:

Good faith, pre contractual, Promissory Estoppel, agreement, civil law, common law.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

** Dosen Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta